

KILAS BALIK SEJARAH PERKEMBANGAN MUSIK RUSIA UNTUK SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN SENI MUSIK

DANNY IVANNO RITONGA

Abstrak

Perkembangan kehidupan musik dan dunia pendidikan musik di Indonesia akhir-akhir ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa dipahami karena musik nampaknya telah menjadi kebutuhan umum sehari-hari. Keadaan demikian harus diimbangi dengan berbagai usaha yang dapat mengarahkan pertumbuhan tersebut ke suatu tujuan yang lebih baik. Banyaknya peminat dan fasilitas fisik saja tidak akan menjamin tumbuhnya musik dengan baik. Juga demikian halnya dengan banyaknya lembaga pendidikan dan siswa yang beramai-ramai mempelajari musik harus diikuti bukan saja dengan para pendidik dan metodologi pembelajaran yang baik, tetapi juga dengan kelengkapan buku pelajaran yang memadai sebagai acuan pengetahuan yang diperlukan. Harus diakui bahwa sumber belajar demikian masih sangat langka dalam dunia pendidikan musik kita. Seiring dengan kondisi tersebut serta dengan maksud turut melengkapi sumber belajar yang masih sangat terbatas di bidang musik, maka penulis mencoba membuat tulisan ini. Tulisan ini sekaligus juga akan merupakan tulisan pertama dalam bidang ini yang mengkaji tentang ulasan sejarah musik Rusia. Namun begitu, adalah merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari berbagai kesulitan di dalam penulisannya. Ini bisa dimaklumi oleh karena masih sangat jarang atau bahkan mungkin bisa dikatakan belum adanya buku-buku yang secara khusus membahas musik Rusia secara komprehensif.

Kata Kunci: Musik Klasik Rusia, Instrumen Tradisional Rusia

PENDAHULUAN

Secara geografi musik dapat dibagi menjadi musik Barat yang mengacu kepada negara-negara Eropa, dan musik Timur di wilayah Asia dan Timur Tengah yang memiliki varian yang sangat banyak. Dari berbagai kemungkinan pengelompokan yang ada tampaknya secara umum musik yang ada di dunia dapat dikelompokkan kepada tiga jenis

yaitu musik tradisi, musik hiburan, dan musik serius yang umumnya disebut orang sebagai musik klasik. Kreativitas pertunjukan dan penciptaan musik tradisi dibatasi oleh norma-norma yang berlaku pada suatu kebudayaan sehingga memiliki ciri lokal yang amat kental. Di Indonesia musik-musik tradisi dapat dikenali berdasarkan batasan geografis dan etnisitasnya, misalnya musik Minang, musik Batak, musik Dayak, dan musik Jawa. Di Jawa dan Bali ada istilah khusus untuk menyebut musik tradisi, yaitu yang dikenal dengan istilah *karawitan*. Sekarang ada istilah untuk menyebut seluruh musik yang terdapat di seluruh wilayah kepulauan Indonesia, termasuk karawitan, yaitu musik Nusantara.

Musik hiburan adalah musik yang paling populer di kalangan masyarakat modern saat ini. Secara umum kreativitas musik hiburan dibatasi oleh selera masyarakat. Dari segi ekonomi musik hiburan merupakan salah satu bentuk industri. Keberhasilan pertunjukan musik hiburan ditentukan oleh promosi penjualannya. Guna mencapai sukses para manajer musik hiburan perlu memahami selera pasar yang sedang berlaku. Karakteristik musik hiburan mengacu kepada sistem diatonik yang berasal dari Barat sementara ciri-ciri lokal umumnya didominasi oleh aspek bahasa. Walaupun demikian pada lingkungan masyarakat tradisional juga terdapat musik hiburan yang mengacu kepada idiom-idiom musik tradisi. Pada umumnya musik hiburan didominasi oleh musik vokal dan sedikit di antaranya dari jenis musik instrumental. Di antara beberapa jenis musik hiburan ada juga yang memperhatikan aspek-aspek kreativitas yang tinggi dan tidak tergantung dari musik vokal serta tidak sepenuhnya mengikuti selera masyarakat. Di antara musik hiburan tersebut dari jenis tersebut ialah musik jazz yang mengutamakan aspek kreativitas dalam bentuk permainan improvisasi bagi seluruh

pemain instrumennya termasuk penyanyinya. Walaupun demikian kebebasan mereka tetap berada dalam rambu-rambu tonalitas yang berlaku dalam musik diatonik.

Berbeda dengan musik tradisi dan musik hiburan, kreativitas musik klasik pada masyarakat modern sama sekali tidak dibatasi baik oleh tradisi maupun oleh kecenderungan yang berkembang di masyarakat. Dengan kata lain, musik serius memiliki kebebasan artistik yang jauh lebih luas dibandingkan dengan musik hiburan. Namun sebaliknya, di samping kreativitas yang berkembang secara bebas, dalam beberapa kasus musik klasik justru memanfaatkan idiom-idiom berbagai musik-musik populer, musik rakyat, bahkan tradisi berbagai kebudayaan guna memperkaya karya-karyanya. Kebebasan artistik dalam serius bukan berarti tidak memiliki aturan melainkan didasarkan atas berbagai pertimbangan konsep-konsep teoritik yang juga senantiasa berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut yang menyebabkan musik klasik senantiasa selalu berubah selama berabad-abad. Sejak era Abad Pertengahan hingga saat ini varian musik klasik sangat luas dan senantiasa berkembang.

Keluasan cakupan pembahasan musik klasik yang menyangkut waktu berabad-abad memungkinkan dilakukannya pembahasan dengan pendekatan sejarah, baik secara diakronis melalui pendekatan kronologis, yaitu dari tahun ke tahun secara bertahap, maupun secara sinkronis, yaitu mengaitkannya dengan aspek-aspek terkait di sekitar periode yang dibahas. Guna memudahkan pemahaman terhadap musik klasik maka seseorang perlu memahami aspek-aspek sejarah musik klasik yang meliputi pengertian-pengertian dasar mengenai musik secara umum. Tulisan ini tidak secara khusus membahas sejarah musik klasik sehubungan dengan itu hanya dibahas secara singkat sebagai latar

belakang dalam memahami musik klasik secara lebih mendalam, khususnya musik klasik Rusia.

PEMBAHASAN

Musik pada hakekatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, *handphone*, radio, televisi, *tape recorder*, dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu sistem yang ditopang oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk.

Dari perspektif filsafat, musik diartikan sebagai bahasa nurani yang menghubungkan pemahaman dan pengertian antar manusia pada sudut-sudut ruang dan waktu, di mana pun kita berada. Oleh karena itu Nietzsche, seorang filsuf Jerman, meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan: "*Without music, life would be an error.*" Dalam kenyataannya musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari keberadaan musik.

Untuk memperkirakan asal mula keberadaan musik, pada mulanya para ahli menggunakan teori-teori antropologi klasik, khususnya teori evolusi kebudayaan. Walaupun dalam beberapa hal teori evolusi kebudayaan mendapat kecaman sejak berkembangnya kritik tajam terhadap teori evolusi perkembangan manusia sejak masa purba, namun

hingga saat ini masih tetap digunakan untuk beberapa keperluan studi sejarah musik.

Perkembangan musik klasik dapat dikelompokkan dengan berbagai sistem. Sebagai contoh ialah yang mengacu pada perkembangan tekstur musikal, seperti periodisasi yang di buat oleh Ewen (1963:7-13): Era Polifonik (1200-1650), Masa Kelahiran Homofonik (abad ke-17), Periode Klasik (abad ke-18 hingga permulaan abad ke-19), Periode Roantik (abad ke-19) dan Periode Modern (abad ke-20). Sementara itu Stein (1963) berdasarkan periodisasi historis musik klasik atas prosedur komposisi dan bentuk musik. Menurut sistem tersebut taksonomi historis musik klasik adalah sebagai berikut: Era Abad Pertengahan (300-1000), Romanesque (1000-1150), Ars Antiqua (1150-1300), Ars Nova (1300-1400), Renaisans Awal (1400-1500), Renaisans Tinggi (1500-1600), Barok (1600-1750), Rococo (1725-1778), Klasikisme (1750-1827), Romantikisme (1800-1900), Impresionisme (1880-1918), dan Abad ke-20 (1900 hingga sekarang). Walaupun demikian, dalam pembahasan ini periodisasi yang disampaikan ialah Era Kuno (Sebelum 600), Era Abad Pertengahan (600-1450), Era Renaisans (1450-1600), Era Barok (1600-1750), Era Klasik (1750-1820), Era Romantik (1820-1900), dan Era Kontemporer (1900-Sekarang).

1. Musik Rusia

Rusia adalah negara yang kaya dengan budaya-budaya besar, dengan puluhan grup etnis dengan bentukan musik rakyatnya masing-masing. Selama periode Uni Soviet, musik diteliti dan dikembangkan dengan baik dengan berbagai inovasi. Setelah kejatuhan Uni Soviet, musik rock Barat dan musik pop menjadi musik yang paling populer di Rusia. Beberapa artis lokal mengalami kejatuhan.

Budaya Rusia adalah suatu kebudayaan gabungan dari beberapa budaya nasional negara-negara bagian dan merupakan hasil dari pengembangan kebudayaan dari waktu ke waktu. Menurut sejarah, Rusia didominasi oleh Kebudayaan Rusia, Bahasa Rusia, dan Kebangsaan Rusia. Hal ini disebabkan antara lain karena mayoritas penduduk adalah etnis Rusia, juga karena seringkali dalam sejarah Rusia, kebudayaan etnis lain tertekan melalui program Rusifikasi.

Sudah sejak lama Rusia telah menjadi negara multinasional, sehingga banyak orang yang telah berkontribusi ke dalam kebudayaannya, kejayaannya, dan juga ke dalam masa-masa sulitnya. Kadang-kadang asal nenek moyangnya sudah tidak dapat diketahui. Inilah daftar etnis yang pernah tergabung ke dalam Kekaisaran Rusia, Uni Soviet, dan Rusia sekarang, antara lain : 1) Ukraina (Nikolai Gogol, Milla Jovovich), 2) Georgia (Stalin dan Georgi Daneliva), 3) Belarusia (Kazimir Malevics), 4) Tatar (Rudolf Nureyev), 5) Azerbaizan (Kerim Kerimov dan Uzevir Hajibeyov), 6) Yahudi (Trotsky dan Maya Plisetskaya), 7) Polandia (Vaslav Nujinsky), 8) Armenia (Aram Katchaturian), 9) Jerman (Catherine the Great), 10) Denmark (Vitus Bering dan Vladimir Dal), 11) Perancis (Karl Briullov dan Marius Petipa), 12) Yunani (John Capodistria), 13) Rumania (Mikhail Kheraskov), 14) Belanda (Sergius Witte), 15) Portugis (Anton de Vieira), dan 16) Rusia sendiri.

A. Musik Klasik, Opera dan Balet

Rusia mempunyai sejarah inovasi musik klasik yang panjang. Komposer terpenting adalah Mikhail Glinka (1804-1857), yang menambahkan elemen-elemen religius dan musik rakyat ke dalam komposisi klasik, membuat terobosan baru dengan membuat opera seperti *A Life for the Tsar dan Ruslan and Lyudmila*; walaupun opera-opera

ini khas Rusia, tetapi sebetulnya berasal dari tradisi Itali. Glinka dan para komposer sesudahnya membuat sebuah komunitas *The Mighty Handful* (Rimsky-Korsakov, Mussorgsky, Balakirev, Borodin dan César Cui) yang sangat dipengaruhi oleh musik dan cerita rakyat Rusia. Pada periode yang sama dibentuk Komunitas Musik Rusia pada tahun 1859 yang dipimpin oleh para komposer Anton dan Nikolay Rubinstein. *The Mighty Handful* membuat identitas nasional Rusia bersinar sedangkan Komunitas Musik Rusia lebih konservatif. Kedua kelompok ini saling bersaing. Komposisi karya *the Mighty Handful's* yang paling berhasil adalah opera *The Snow Maiden (Snegurochka)*, *Sadko*, *Boris Godunov*, *Prince Igor* dan *Khovanshchina*, dan sebuah simphoni *Scheherazade*.



Gambar: Lidiya Ruslanova melakukan pementasan untuk para prajurit Soviet ketika Perang Patriotik Yang Besar berlangsung.

Komposer-komposer terkemuka lainnya selain Tchaikovsky, Rachmaninoff, pada abad XX adalah Stravinsky, Prokofiev, Scriabin, Shostakovich dan Alfred Schnittke. Di antara mereka, Tchaikovsky menjadi komposer yang paling terkenal di luar Rusia. Dia dikenal sebagai komposer untuk balet seperti *Swan Lake* dan *The Nutcracker*. Sepanjang abad ke XIX, Count Uvarov memimpin sebuah kampanye kebangkitan nasionalis yang menandai orkestra professional pertama dalam tradisi instrumen, dimulai dengan Vassily Andreyev, yang mempergunakan balalaika pada orkestra abad itu. Pada awal abad XX, Mitrofan Pyatnitsky membuat Pyatnitsky Choir, yang mempergunakan para penyanyi desa

dan suara-suara tradisional. Akan tetapi pada saat pemerintahan Uni Sovyet, grup ini membawakan musik rakyat yang kemudian dikenal dengan nama *fakelore*.

B. Era Soviet



Gambar : Leonid Utyosov, salah seorang penyanyi yang populer pada era Uni Soviet.

Pada tahun 1910, romantisme gaya Rusia yang eksotis, Kaukasus, Gypsy dan Itali sangatlah populer. Para penyanyi besar dan paling populer biasanya juga menyanyi di opera. Salah seorang penyanyi yang paling populer pada saat itu adalah Fyodor Shalyapin. Para penyanyi biasanya membuat musik dan menulis sendiri liriknya, seperti Alexander Vertinsky, Konstantin Sokolsky, Pyotr Leschenko. Biasanya secara struktur, musik mereka berdasarkan romantisme nyanyian bard (dimulai pada tahun 60an) dan lagu-lagu tentang para penjahat. Genre Bard bisa disamakan dengan pergerakan rakyat Amerika pada tahun 60an dan lebih mirip dengan puisi dibandingkan dengan musik. Para artis seperti Bulat Okudzhava, Alexander Galich dan Vladimir Vysotskiy menulis sendiri lagu-lagu mereka dan rekamannya didistribusikan secara gelap. Lagu-lagu penjara dipopulerkan oleh Arkady Severny. Era Uni Soviet telah menghasilkan musisi yang ditekan oleh pemerintahan. Beberapa emigran menjadi populer di luar negeri seperti seorang pianis Vladimir Horowitz yang tampil di tanah airnya Moskow untuk pertama kali pada tahun 1986.

Pada tahun 1960, Vyacheslav Shchurov membuat sebuah konser dengan menampilkan para penyanyi rakyat dari seluruh Rusia. Shchurov juga menjadi inspirasi gelombang nyanyian ethnomusicologists yang muncul di antara para intelektual kota dan para musisi desa. Grup paling terkenal yang mengikuti gelombang ini pada saat itu adalah ensemble Dmitri Pokrovsky. Sebuah grup musisi yang dikenal dengan nama bards juga muncul pada saat yang bersamaan. Karena diabaikan oleh pemerintah, seorang bard seperti Vladimir Vysotsky membuat musik populer kembali ke dalam musik tradisional. Pada tahun 1960 juga merupakan awal karir bagi Alla Pugacheva yang masih berlanjut hingga saat ini. Pada saat yang bersamaan band rock Rusia Pojuschie Gitary menciptakan sebuah gaya dengan nama VIA (*singkatan dalam bahasa Rusia*) dan kemudian merilis sebuah opera rock Rusia yang pertama, *Orpheus and Eurydice*. Band rock lainnya pada saat itu adalah Tsvety, Sinyaya Ptica dan Golubiye Gitary. Pada tahun 1980, grup-grup musik dengan orientasi populer folk bermunculan. The Cossack Kazachy Krug dan Pesen Zemli menjadi grup yang paling terkenal dengan musik underground (*magnitizdat*).

C. Musik Perestroika

Pada tahun 80an banyak bermunculan band rock dengan musik underground: Mashina Vremeni, Center, Aquarium, Secret, Zoopark, Urfin Dzhyus, Trek. Mereka ini lalu membuat sebuah komunitas musisi yang aktif. Selama Perestroika, mereka menjadi band-band utama terkenal pada saat itu bersama dengan DDT, Alisa, Nautilus Pompilius, Kino, Sektor Gaza, Aria. DDT, Aria dan Alisa masih aktif hingga saat ini dan sangat populer di kalangan anak muda. Band lain yang kurang terkenal tapi mempunyai gaya lain yang cukup baik adalah Zvuki Mu dan Televizor.

D. Musik Setelah Sovyet

Pada pertengahan tahun 90an, Rock Rusia mengalami kemunduran seiring dengan krisis ekonomi dan orientasi media masa. Akan tetapi masih banyak band rock terkenal lainnya seperti Pilot, Zemfira, Splean dan band-band lainnya dari dekade 80an seperti DDT, Alisa, Picnick, Akvarium, Mashina Vremeni. Heavy Metal: ketika Aria dan Kipelov masih merupakan grup band yang sangat populer, band-band baru dengan genre baru bermunculan seperti Power Metal (Catharsis, Epidemia), Progressive Metal (Orgia Pravednikov, Mechanical Poet), Pagan Metal (Butterfly Temple, Temnozor). Band-band dengan musik alternatif seperti Amatory, Psiheja, 7000\$, Jane Air, Stigmata. Band-band folk rock Melnitsa, Zoloto, Pelageja. Pop/Rock: t.A.T.u., Nichya, VITAS, Dima Bilan, Linda Death Metal: Mortem, Hieronymus Bosch (band), Hatecraft Classical crossover: Ariaphonics Electronic: Fizzarum, Solar X, Elochnyie Igrushki, SCSI-9, Gromov, ADD, Messer Für Frau Müller, Zvuki Mu, KLUtCh Ska Punk: Distemper, 7 Rasa, Elisium, Leningrad.

2. Instrumen Tradisional

A. Alat Musik Petik

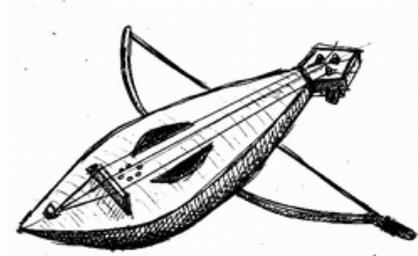
Balalaika – tiga senar, triangular sound-board, dimainkan dengan jari.



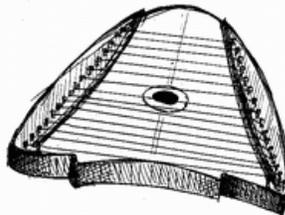
Gambar 1 : Domra – tiga atau empat senar dengan bentuk semacam kecapi dengan badan bulat.



Gambar 2 : Donsloy Ryley – gitar dengan badan yang oval.



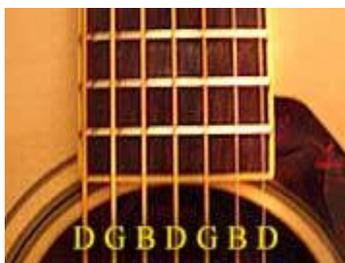
Gambar 3 : Gudok – tiga senar, instrumen Rusia yang biasanya dipegang secara vertikal.



Gambar 4 : Gusli – salah satu instrumen musik Rusia yang tertua dan diadopsi dari Yunani pada abad VI SM dengan banyak versi bentuk.



Gambar 5 : Kolyosnaya Lira – Gitar dengan bentuk seperti biola.



Gambar 6: Semistrunnaya Gitara (Semistrunka) – tujuh senar akustik dengan susunan unik dimulai dengan tuning G mayor.

2. Alat Musik Tiup



Gambar 7: Bayan – akordion tekan



Gambar 8 : Garmon' – akordion khas Rusia dengan desain unisonorik yang unik.

- Kalyuki – suling dengan hanya 1 lubang dan dipergunakan hanya untuk membuat satu suara.
- Svirel – Suling Rusia
- Zhaleika – Klarinet rakyat Rusia.



Gambar 9 : Vladimirsky rozhok – suling buatan seorang penggembala Rusia di daerah Vladimir Oblast yang membuat komposisi melodi yang baik dengan 2 oktav.



Gambar 9 : Volynka – Bagpipe tradisional Rusia.



Gambar 10 : Buben/Bubentsy

PENUTUP

Budaya Rusia adalah suatu kebudayaan gabungan dari beberapa budaya nasional Negara-negara bagian dan merupakan hasil dari pengembangan kebudayaan dari waktu ke waktu. Menurut sejarah, Rusia didominasi oleh Kebudayaan Rusia, Bahasa Rusia, dan Kebangsaan

Rusia. Hal ini disebabkan antara lain karena mayoritas penduduk adalah etnis Rusia, juga karena seringkali dalam sejarah Rusia, kebudayaan etnis lain tertekan melalui program Rusifikasi.

Rusia adalah negara yang kaya dengan budaya-budaya besar, dengan puluhan grup etnis dengan bentukan musik rakyatnya masing-masing. Rusia mempunyai sejarah inovasi musik klasik yang panjang. Komposer terpenting adalah Mikhail Glinka (1804-1857), yang menambahkan elemen-elemen religius dan musik rakyat ke dalam komposisi klasik, membuat terobosan baru dengan membuat opera seperti *A Life for the Tsar* dan *Ruslan and Lyudmila*; walaupun opera-opera ini khas Rusia, tetapi sebetulnya berasal dari tradisi Itali. Perkembangan musik Rusia dapat dibagi ke dalam periode: Era Soviet, Perestroika, dan Musik Setelah Soviet. Instrumen musik tradisional terdiri dari alat musik petik: Balalaika, Domra, Donsloy Ryley, Gudok, Gusli, Kolyosnaya Lira, dan Semistrunnaya Gitara, dan alat musik tiup: Bayan, Garmon', Kalyuki, Svirel, Zhaleika, Kugikli/Kuvikly, Vladimirsky rozhok, Volynka, dan Buben/Bubentsy.

DAFTAR BACAAN

Djalal, Hasjim, (1998). *Dasar Sejarah Rusia Modern*. Jakarta: Yayasan Dana Buku Indonesia.

Khudozhestvennaja Kultura, (1996). *Izdatelstvo Nauka i Iskustvo*. Sofia: Rusia.

Maksimova, A.L., (2002). *Mecjats v Rossi*. Sankt-Peterburg: Zlatoust.

www.Wikipedia.com Sabtu, 14 Desember 2009.